



Penerapan Metode *Imla'* Dengan Buku *Hayya Nata'allamu Imla'* Untuk Meningkatkan Penguasaan *Maharah Kitabah* Santri Kelas VIII Program Tahfidz SMP PPTQ Al Asy'ariyyah Kalibeper Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023

Muchammad Abdul Qodir Al Judiyi

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

eljudhie@gmail.com

Robingun Suyud El Syam

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

robysyams@unsiq.ac.id

Ali Imron

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

aliimron@unsiq.ac.id

Alamat: JL. KH. Hasyim Asy'ari km 03 Kalibeper, Mojotengah, Wonosobo, 56531, Telp.

(0286) 3326054, Web: <http://fitkunsiq.ac.id>

Korespondensi penulis: eljudhie@gmail.com

Abstract: For pupils, education is a lifelong process that ends when they develop into adults. Arabic language classes, which cover hearing, speaking, reading, and writing, are offered at religious education institutions ranging from elementary schools to universities. For pupils in class 2 of the PPTQ Al-Asy'ariyyah junior high school Tahfidz program, Kalibeper Wonosobo, the author restricts the issue of adopting and refining maharah kitabah learning utilizing the *Imla'* technique with the book *Hayya Nata'allamu imla'*. Unlike trials where the researcher is the primary instrument, this research uses it to investigate the circumstances of natural objects. Two methodologies were used in the research: experiments using both qualitative and quantitative methods.

Keywords: *Imla'*, Maharah Kitabah

Abstrak: Pendidikan Merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi yang dewasa. Mata pelajaran Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada lembaga pendidikan agama mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang isinya mencakup mata pelajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penulis membatasi masalah penerapan dan peningkatan pembelajaran *maharah kitabah* menggunakan metode *Imla'* dengan buku *Hayya Nata'allamu imla'* terhadap santri kelas 2 program tahfidz smp PPTQ Al-Asy'ariyyah kalibeper wonosobo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian menggunakan 2 cara yaitu metode kualitatif dan kuantitatif yang di jadikan sebagai sebuah eksperimen. Dengan menggunakan metode *ilmu'* Guru memberikan nilai pada keseluruhan pertemuan pembelajaran yang di lakukan peneliti mendapatkan indikator keberhasilan yang baik.

Kata Kunci : *Imla'*, Maharah Kitabah

PENDAHULUAN

Pendidikan Merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi yang dewasa. Melalui proses Pendidikan, suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang kehidupannya, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan dalam bidang-bidang kehidupan budaya lainnya. Melalui proses Pendidikan pula, suatu bangsa berusaha

Received Mei 30, 2024; Revised Juni 12, 2024; Juli 30, 2024

* Muchammad Abdul Qodir Al Judiyi, eljudhie@gmail.com

untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang direncanakan. Tujuan Pendidikan islam adalah “terbentuknya kepribadian muslim.”

Dalam proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai metode, pendekatan, Pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Disamping itu guru juga berperan dalam meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru yang mempunyai kemampuan yang tinggi terhadap penguasaan bahan pelajaran tanpa dilengkapi metode yang tepat, maka lebih besar kemungkinannya memperoleh kegagalan. Sebab, setiap orang yang bergelut di bidang ini pasti menyadari pentingnya metodologi yang selayaknya dikuasai oleh calon pendidik atau pengajar sesuai dengan napa yang diungkapkan oleh Prof. Mahmud Yunus (1942) yang berbunyi:

“ metode lebih penting dari substansi dan guru lebih penting dari keduanya karena guru merupakan ruh pembelajaran ”

Dari ungkapan diatas merupakan suatu pernyataan yang patut direnungi karena pada masa lalu ada semacam anggapan yang cukup menyesatkan bahwa penguasaan materi ilmu merupakan suatu jaminan kemampuan bagi seseorang untuk mengajarkan ilmu tersebut kepada siapapun juga.

Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan yang sangat di harapkan terutama dalam penulisan Bahasa arab. Kebutuhan menulis Bahasa arab sangatlah di tuntut dalam pembelajarannya. Banyak kesulitan dan kesalahan yang dialami seseorang dalam menulis, kesulitan menulis bahasa Arab biasanya dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan yang di dapatnya. Pembelajaran menulis Bahasa arab terpusat pada tiga hal, yaitu: kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaharui tulisan *khot*, kemampuan memusatkan pikiran yang jelas dan detail.

Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo Merupakan pondok tradisional semi modern. Pembelajaran model pesantren tradisional sampai saat ini masih dipertahankan, pembelajaran *imla'* masih menggunakan metode yang monoton yaitu guru membacakan dan murid menulis apa yang di bacakan guru tanpa buku pegangan.

Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan metode *imla'* dengan kitab *Hayya Nata'allamu imla'* yang dilaksanakan dengan cara, pertamanya guru menjelaskan Sebagian huruf hija'iyah Ketika di depan tengah atau dibelakang, setelah itu murid mempraktekkan dengan cara menulis di buku siswa.

Hal ini juga dialami oleh santri kelas 2 program tahfidz smp PPTQ Al-Asy'ariyyah kalibeber wonosobo dalam keterampilan *imla'* Bahasa arab, mereka kurang menguasai dalam *maharah kitabah* Menyusun huruf- demi huruf hija' ayyah menjadi suatu kalimat sempurna , sehingga santri kelas 2 program tahfidz smp PPTQ Al-Asy'ariyyah kalibeber wonosobo menganggap bahwa Bahasa Arab sebagai pelajaran yang sukar. Untuk itu perlu diterapkan suatu metode yang tepat guna meningkatkan kemampuan *maharah kitabah* bahasa arab yang baik dan benar sehingga mendorong santri untuk mengembangkan potensi dan kreatifitasnya.

Dengan melihat fakta yang ada, peneliti merasa tertarik untuk bisa mengetahui metode pembelajaran yang efektif, mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik akan merasa senang dan tertarik untuk belajar. Dalam hal ini peneliti ingin menerapkan metode induktif yang dipakai untuk pembelajaran *imla'* Bahasa arab santri kelas 2 program tahfidz smp PPTQ Al-Asy'ariyyah kalibeber wonosobo.

1. METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu". Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Beberapa Jenis dan pendekatan dalam penelitian diantaranya adalah Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Pada pendekatan kualitatif ini lebih memfokuskan proses daripada hasil. Oleh karena itu penelitian ini akan lebih memfokuskan pada mengamati dan menganalisis tentang konsep.

Dengan demikian, peneliti melakukan perencanaan dan perancangan dengan melakukan langkah-langkah diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian Lapangan

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dilihat dari segi objek penelitian. Penelitian lapangan merupakan pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.

b. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik.

c. Penelitian Eksperimental

Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Desain yang digunakan pra-eksperimen menggunakan 2 group/kelas dengan pretes dan postes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menggunakan metode Imla' yang di ajarkan kepada santri adalah metode dasar untuk belajar bahasa Arab yang terdiri dari, cara menulis, menyambung huruf menjadi sebuah kata lalu dilanjutkan untuk mengubah menjadi kalimat yang baku dan utuh. Imla' merupakan sebuah metode yang di gunakan guru/ustadz untuk mendekte atau membacakan sebuah kalimat menggunakan bahasa Arab kepada santri, setelah itu santri akan menulis ulang apa yang mereka dengar.

Pembelajaran dilaksanakan selama dua siklus yaitu siklus pertama sebagai tindakan, dan siklus kedua sebagai pembelajaran. Selama pembelajaran dari siklus I dan siklus II ini dibagi menjadi 3 tahapan belajar, yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hal ini dilakukan untuk membangun cara belajar yang baik dan menyenangkan selain itu untuk mempersiapkan secara intelektual santri saat dimulai pembelajaran.

Kegiatan awal peneliti yang menjadi guru/ustadz akan memberikan informasi tentang cara pembelajaran metode imla' yang akan dipelajari oleh santri selama dua siklus. Peneliti akan mempersiapkan kelas yang baik dengan mengkondisikan santri agar lebih tertib saat pembelajaran dimulai.

Kegiatan inti, peneliti memberikan materi-materi bahasa Arab menggunakan metode Imla' yang berpedoman pada buku Hayya Nata'allamun Imla'. Santri akan belajar tentang cara menulis, cara mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Santri akan memahami huruf bacaa seferti huruf harakat, fathah, dammah, kasroh, dan huruf Mad. Teori metode imla' ini yang di ikuti semua santri ahrus mengetahui bagaimana cara

menyambung kata menjadi sebuah kalimat bahasa Arab.. Metode Imla' ini merupakan bekal utama santri untuk memulai belajar bahasa Arab dengan baik dan benar.

Kegiatan akhir, peneliti memberikan soal dengan pendekatan metode imla' secara langsung kepada santri. Yaitu peneliti akan menuliskan huruf-huruf bahasa arab di depan papan tulis, lalu santri maju satu-satu untuk menjawab soal yang telah peneliti berikan. Selanjutnya memberikan soal tambahan kepada santri dengan cara membacakan soal sebanyak 3-4 kali lalu santri harus menulis ulang apa yang mereka dengar. Maka peneliti menggunakan beberapa pendekatan saat melakukan pembelajaran kepada santri yaitu, Imla' Ikhtibary dan Imla' Istima.

Akhir pertemuan siklus II, peneliti memberikan ujian berupa tes untuk menulis kalimat. Pertama santri hanya menuliskan mufodhat dan selanjutnya peneliti akan membacakan beberapa kalimat kepada santri sebanyak 3-4 kali lalu santri menuliskan ulang apa yang mereka dengar. Tes akhir ini merupakan cara mengasah santri seberapa jauh mereka faham tentang pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Imla'. Selesai proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil tes yang cukup memuaskan dari kedua siklus. Pada tanggal 10 November peneliti mewawancarai salah satu santri kelas VII SMP PPTQ Al-Asyariyyah Kalibeber Wonosobo yaitu:

Peneliti :” Bagaimana Bagaimana kesan pemahaman Anda tentang proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Imla', dan kesulitan apa yang Anda dapat selama pembelajaran?”

Santri :” Kalau menurut saya Pak Ustadz pembelajaran bahasa Arab ini sangat menyenangkan, apa yang Ustadz ajarkan mudah di mengerti dan cara penyampaiannya yang jelas. Kesulitannya adalah harus berkonsentrasi saat ada soal cara dibacakan oleh Ustadz kalau tidak fokus tidak dapat menjawabnya.”

1. Hasil belajar santri menggunakan metode Imla'

Berdasarkan penelitian ini, dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Imla' untuk menulis bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan santri dalam Maharah Al-Kitabah santri kelas VII SMP PPTQ AL-Asyariyyah Kalibeber Wonosobo. Peningkatan belajar santri adalah hasil adanya motivasi semangat santri yang tinggi dan memiliki kemauan belajar menulis bahasa Arab menggunakan metode Imla' dan berpedoman menggunakan buku Hayya

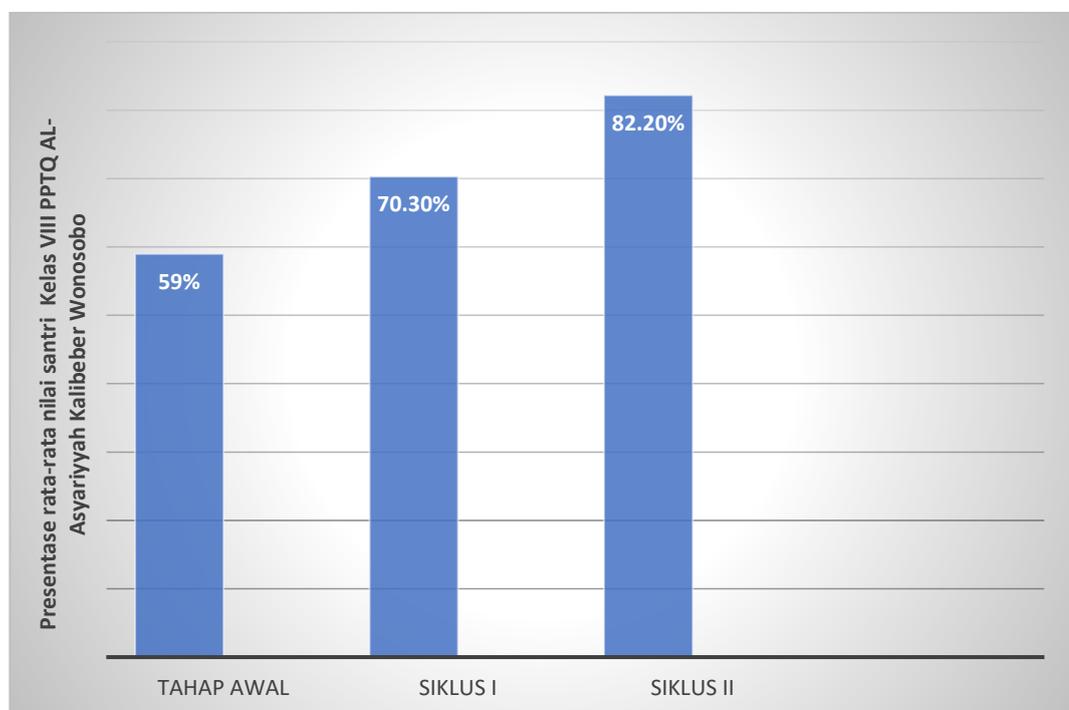
Nata'allamun Imla'. Pemikiran santri yang kritis untuk lebih memahami cara menyambung huruf menjadi kata dan dibuah menjadi kalimat adalah faktor terpenting yang menjadi target dalam penelitian ini.

Partisipasi santri selama kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan setiap tindakan pada siklus I dan siklus II. Hal ini merupakan perubahan positif yang dilakukan selama aktifitas belajar santri yang mendapatkan pengaruh pada kemampuan santri untuk menulis bahasa Arab, sehingga mendapatkan hasil yang baik selama santri belajar.

Tabel 8. Rata-Rata dan Hasil Ketuntasan Belajar Santri

Kriteria	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-rata hasil belajar santri	59,8%	70,3%	82,2%
Ketuntasan Belajar Santri	4	8	16

Berdasarkan Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar menulis bahasa Arab santri dapat digambarkan menggunakan grafik dibawah ini:



Dapat dilihat dari data grafik diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan metode Imla' dan buku pedoman Hayya Nata'allamun Imla' , yang telah dilakukan dari awal pembelajaran dan pra tindakan santri. Dari tes awal mendapatkan rata-rata 59,8% masih banyak santri yang belum memahami secara penuh menulis bahasa Arab menggunakan metode Imla'. Setandar santri mendapatkan nilai tuntas masih di bawah setandar KKM SMP PPTQ AL-Asyariyyah Kalibeber Wonosobo. Siklus I pertemuan pertama dilakukan untuk mengetes ulang kemampuan santri agar lebih memahami cara menulis bahasa Arab, dengan selama dua kali pertemuan mendapatkan nilai rata-rata santri sebanyak 70,3% hal ini menandakan bahwa santri mulai memahami cara menulis bahasa Arab walaupun masih banyak santri yang bingung cara menyambung huruf menjadi kata dan kalimat. Siklus ke II peneliti mencoba memberikan soal tes yang harus dikerjakan oleh santri untuk mengetahui sejauh mana santri memabahami dan mendalami bahasa Arab dengan metode Imla' yang berbedoman menggunakan buku Hayya Nata'allamun Imla'. Hasil nilai rata-rata santri pada Siklus ke II ini memperoleh nilai yang cukup baik yaitu 82,2%. Penilaian ini mendapatakn hasil yang memuaskan dimana santri banyak yang sudah faham pada tahab akhir ini 34 santri mendapatkan nilai tuntas dan hanya 5 anak yang mengalami kendala seperti belum dapat memahami arti atau makna menggunakan harokat dan hukum mad pada metode Imla' bahasa Arab.

Jika dapat dilihat dari indikator pembelajaran bahasa Arab metode imla' ini, mendapatkan predikat berhasil. Jumlah rata-rata nilai yang di peroleh terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab santri SMP PPTQ AL-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo dapat meningkatkan cara keterampilan santri dalam menulis dan memahami bahasa Arab dengan baik.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMP PPTQ AL-Asyariyyah Kalibeber Wonosobo dengan menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan metode Imla' dan berpedoman buku Hayya Nata'allamun Imla' untuk meningkatkan Maharah Al-Kitabah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode Imla' adalah metode dasar untuk belajar menulis bahasa Arab, seperti menyambung huruf menjadi sebuah kata/kalimat yang runtut. Imla' biasanya

menggunakan metode baca/ dekte yang dilakukan oleh guru/ustadz dan santri mendengarkan lalu menuliskan ulang sesuai dengan apa yang guru ucapkan menggunakan bahasa Arab. Dalam setiap penerapan pembelajaran metode imla' dibagi menjadi 3 penerapan yaitu Imla' Manqul merupakan guru akan memberikan soal berupa teks kemudian santri harus menulis ulang, yang kedua adalah Imla' Manzur, merupakan guru akan memberikan soal kepada santri untuk menulis ulang soal tanpa melihat teks dan yang terakhir yaitu Imla' Ikhtibar adalah tahapan paling ini yaitu untuk mengetes kemampuan santri dalam memahami bahasa Arab dengan cara mendengarkan, Guru akan membacakan ulang sebanyak 3-4 kali lalu santri harus menuliskan ulang.

2. Tingkat keberhasilan santri selama di lakukan penelitian dengan dua siklus menunjukkan indikator keberhasilan dimana awal pertemuan dengan santri mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 59,8%, Siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 70,3%, dan tindakan pembelajaran siklus II mendapatkan presentase nilai rata-rata santri yang cukup baik dengan jumlah 82,2%. Nilai pada keseluruhan pertemuan pembelajaran yang di lakukan peneliti mendapatkan indikator keberhasilan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SMP PPTQ AL-Asyariyyah Kalibeber Wonosobo kelas VIII, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab SMP PPTQ AL-Asyariyyah Kalibeber Wonosobo, harus mempertahankan dan dapat mengembangkan proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode Imla' untuk mempermudah belajar santri dalam memahami bahasa Arab dengan baik.
2. Bagi semua guru SMP PPTQ Al- Asyariyyah Kalibeber Wonosobo, untuk mencoba menerapkan berbahasa Arab dengan santri setiap saat / ketika dengan berintraksi. Dapat dijadwalkan 1 minggu satu kali untuk berbahasa Arab, hal ini dapat meningkatkan pola bahasa santri agar lebih maju sesuai perkembangan zaman.
3. Bagi santri, kelas VIII SMP PPTQ AL-Asyariyyah Kalibeber Wonosobo, diharapkan dapat mempelajari bahasa Arab dengan sungguh-sungguh, mengamati guru yang sedang menjelaskan, tidak membuat forum di dalam forum, dan selalu mengerjakan tugas apa yang di perintahkan oleh guru. Santri harus lebih fokus

ketika belajar apa lagi bahasa Arab yang terlihat sulit namun mudah dan menyenangkan saat di pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistik Untuk*
- Ahamd, Beni Saebani.2008. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andriani, Asna. 2015. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan islam*. Tulungagung: Jurnal Ta'aallum, IAIN Tulungagung.
- Anonim. Uji Normalitas Gain, / 2011/01. Biologipedia. Html.
- Arifin, Zainal.2012. *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Arifin, Zainal.2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Arsyad , Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azizah, 2022. “*penerapan metode imla' al-ikhtibari dalam meningkatkan kompetensi menulis bahasa arab pada siswa kelas x dayah terpadu al-muslimun*”. Al- Madaris 03, no 2.
- Azwar,Saifuddin.2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset.
- Effendy, Ahad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fadhilah Nur Amaliya . *Penerapan metode imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa arab siswa kelas v mi muhammadiyah lumajang*,Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020
- Hamid, Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press.
- Hasani Fahmy Zhul. *Penerapan metode imla' untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas vii c MTs Muhammadiyah 02 Pemasang*. Skripsi sarjana fakultas Bahasa dan Seni UNS, Semarang, 2013
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huwairini Nashrul, 2001. *Qawa'idul al-impla'*. Bairut: Muassasah Al- Risalah.
- Keywords: *imla', maharah kitabah*
- Kuraedah Sitti. 2015. “*aplikasi maharah kitabah dalam pembelajaran bahaa arab*”. Al-Ta'dib 08 No 2.
- Kuswanto, Dedy.2012. *Statistik untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Munjiah, Ma'rifatul. 2009. *Imla' teori dan terapan*. Malang: UIN Malang Press.

- Nabawi Aziz Abdul, Husein Ahmad. 1987. "Al-Asas fi al-lughah al-arabiyah" .Kairo: Al-shadru li khidmati al-thiba"ah.
- Ni'mah Mamlu'atul, 2012.*Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.
- Ni'mah, Khairun. *implementasi media paparan mahir bahasa arab dalam pembelajaran maharah kitabah*. Lamongan: UNISDA Lamongan
- Nurgiyanto, Burhan. 2008. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sadiman S. Arief. 2008. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Subana, dkk,. 2015.*Statistika Pendidikan*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi,2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offser.
- Syaodih, Nana Sukmadinata.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Program Pascasarjana UPI: Remaja ROSDAKARYA.
- Tamsir. *Pembelajaran Bahasa arab di madrasah*, Jambi: jurnal Stai Ma'arif
- Toha, M.Anggoro,dkk.2011. *Metode penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.